

**SOSIALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA TELUK BUYUNG**

Mochammad Rama Pratama¹,Anwar hidayat²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen,

Universitas Buana Perjuangan Karawang,

Karawang, Indonesia Jalan Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya,

Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

Email: [:Mn20.mochammadpratama@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn20.mochammadpratama@mhs.ubpkarawang.ac.id)¹

anwar.hidayat@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan usaha sadar dari aparat pemerintah baik di tingkat desa maupun kabupaten terutama terhadap suatu potensi yang ada di desa sebagai bentuk aset/kekayaan yang dimiliki oleh desa. Pemberdayaan masyarakat desa terutama pada daerah yang memiliki potensi pariwisata atau unsur hiburan pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan peran aktif masyarakat dalam pengelolaannya. Berbicara mengenai kualitas merupakan proses yang tiada akhir, maka untuk mewujudkan kualitas pelayanan yang tinggi diperlukan perubahan internal dari organisasi dan keterlibatan dari masyarakat sebagai konsumen. Tidak kalah pentingnya indikator dari kualitas pemberi pelayanan publik adalah peran masyarakat sebagai pengguna layanan publik . Tujuan Kuliah kerja nyata ini adalah untuk mengetahui adanya kualitas pada pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan sumber daya manusia .

Kata Kunci -Sosialisasi , kualitas , SDM

Village community empowerment is a conscious effort from government officials at the village and district levels, especially towards a potential that exists in the village as a form of assets/wealth owned by the village. Empowerment of rural communities, especially in areas that have tourism potential or elements of entertainment, basically has the aim of realizing community welfare by involving the active role of the community in its management. Talking about quality is an endless process, so to realize high service quality, internal changes from the organization and involvement of the community as consumers are needed. No less important indicator of the

quality of public service providers is the role of the community as users of public services. The purpose of this real work course is to find out the quality of community empowerment by improving human resources.

Keywords– Socialization, quality, HR

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Disini mahasiswa diharapkan dapat terjun langsung ke masyarakat dalam rangka pengabdian untuk berbagi ilmu yang sudah didapatkannya selama belajar diperguruan tinggi. Dengan aktivitas yang dijalankan mahasiswa dimasyarakat diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dari pengalamannya tersebut. Sehingga dapat mengembangkan kepekaan rasa serta kognisi sosial mahasiswa di masyarakat.

Tentu saja pemenuhan tuntutan, keinginan dan kebutuhan masyarakat lewat pemberian pelayanan publik yang berkualitas, hanya akan dapat dilaksanakan dengan optimal jika pemberi pelayanan publik dalam hal ini perangkat desa, memiliki kualitas sumber daya dan sarana Prasarana yang berkualitas. Kedua hal tersebut saling kait-mengait dan menunjang-menunjang. Sumber daya manusia (SDM) yang baik dan berkualitas tidak akan berarti apa-apa jika tidak ditunjang oleh sarana Prasarana yang memadai. Sementara sarana dan Prasarana yang lengkap dan paripurna akan lumpuh tanpa dukungan kualitas SDM yang mumpuni. Kemajuan yang begitu cepat dalam masyarakat saat ini, menuntut aparat pemerintah yang bertugas pada level mikro yang langsung melayani masyarakat pada garis paling depan memiliki kejernihan, kepekaan dan tanggung jawab yang tinggi dalam membaca denyut nadi publik yang wajib dilayani. 2 Hal tersebut tentu saja membutuhkan aparatur yang profesional terkait dengan tugas pokok, fungsi serta tanggung jawab yang diembannya.

Pelayanan yang positif dan berkualitas dari aparatur dengan sumber daya profesional akan menciptakan kepuasan, kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat yang pada gilirannya akan dapat mewujudkan tujuan pembangunan masyarakat sebagaimana yang dicita-citakan. Tentu saja pelayanan tersebut akan lebih optimal dengan dukungan sarana dan Prasarana yang berkualitas dan memadai.

Di sisi lain, ketiadaan sarana dan Prasarana yang menunjang kinerja pelayanan publik yang disebabkan oleh rendahnya penghasilan desa, membuat desa teluk buyung sulit berkembang dan

terpuruk dalam penyediaan sarana dan Prasarana umum lainnya. Bertolak dari kenyataan tersebut diatas, menarik untuk dicermati keberadaan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai organisasi terdepan dalam memberikan pelayanan, dimana pemerintah desa itu lebih dekat kepada masyarakat sebagai pihak yang dilayani dan diberdayakan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Pendukung Kinerja Pelayanan Publik dengan judul “*Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Teluk Buyung*”

2. KERANGKA TEORI

2.1. Manajemen SDM

Menurut Simamora dalam Sutrisno (2015:5), Manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja. Menurut Amirullah (2015:12) Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menerangkan keanekaragaman aktivitas-aktivitas yang terlibat dalam penarikan, pengembangan, dan mempertahankan tenaga kerja perusahaan yang berbakat dan bersemangat.

Berdasarkan pengertian manajemen diatas, maka dapat di buat sintesa bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia dalam organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien yang digunakan untuk menerangkan keanekaragaman aktivitas-aktivitas yang terlibat dalam penarikan, pengembangan, dan mempertahankan tenaga kerja perusahaan yang berbakat dan bersemangat.

2.2. Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemerkuasaan (empowerment) berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka (Edi Suharto, 2005:57).

Pemberdayaan menurut (Suhendra, 2006:74-75) adalah “suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi”.

2.3. Kualitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam blog yang ditulis oleh Rosianasfar (2013), kualitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Berkualitas diartikan bahwa sesuatu mempunyai kualitas atau mutu yang baik. Definisi kualitas secara internasional (BS EN ISO 9000:2000) adalah tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu (Dale, 2003:4). Beberapa ahli juga memiliki definisi tentang kualitas seperti Juran (1962) mengatakan “kualitas adalah kesesuaian dengan tujuan atau manfaatnya.” Selanjutnya Deming (1982) mengatakan bahwa “kualitas harus bertujuan memenuhi kebutuhan pelanggan sekarang dan di masa mendatang.” Hal ini berarti bahwa kualitas harus didasarkan pada kepuasan pelanggan itu sendiri.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif . Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik aktual nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta , sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Komunitas masyarakat untuk menentukan sampel yang akan di gunakan peneliti menggunakan Teknik Snowball sampling menurut sugiyono (2014) snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mulamula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih snowball sampling karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian/kerja praktek ini dengan cara wawancara dan observasi. Observasi dilakukan pada masyarakat desa dan wawancara kepada masyarakat desa , teknik ini dilakukan untuk memperkuat hasil pada penelitian ini. Lalu hasil dari data ini akan di

masuk ke dalam metode naratif ,

3.4. Teknik analisis Data

Analisis data dalam kerja praktek ini menggunakan analisis naratif , dengan analisis ini akan membantu dalam memahami kultur Desa dan untuk menginterpretasikan penilaian masyarakat Desa , proses operasional dan membuat strategi .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Nyata(KKN) memberikan suatu sosialisasi untuk mengatasi kualitas Sumber Daya Manusia yaitu melakukan Kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat untuk meningkatkan Kualitas masyarakat desa pada bagian kegiatan sehari-hari .semuanya di kemas ke dalam tabel logbook sebagai hasil dari Kuliah kerja nyata (KKN) itu sendiri . Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini dapat diuraikan yaitu Proses Pelaksanaan dalam mengembangkan SDM Masyarakat untuk meningkatkan kualitas program keahlian yang ada pada masyarakat itu sendiri .

5. KESIMPULAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan KKN. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh Kuliah Kerja Nyata juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa yang dibagikan secara rata oleh LPM kepada setiap Unit yang siap diterjunkan. Pengelolaan pendanaan yang dilakukan adalah dikelola secara mandiri oleh mahasiswa KKN yang bersangkutan.

penulis merasa perlu mengemukakan beberapa saran sebagai upaya pemecahan masalah diantaranya adalah sebagai berikut : Berdasarkan pada hasil-hasil kesimpulan, sebagaimana telah dikemukakan diatas, maka .Bahwa mengingat akan kualitas sumber daya manusia, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan rekrutmen, penempatan upaya-upaya perbaikan manajemen sumber daya manusia, melalui peningkatan obyektivitas pada masyarakat